

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dalam meningkatkan efektivitas komunikasi antarpribadi siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Salak kabupaten Pakpak Bharat T.A 2014/2015” dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil *pre test* pada delapan konseli pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa kedelapan siswa sebelum mendapat perlakuan berupa layanan konseling kelompok berada pada kondisi Rendah
2. Berdasarkan hasil *pos tes* pada delapan konseli pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa siswa setelah mendapat perlakuan berupa konseling kelompok, kedelapan siswa berada dalam kategori sangat tinggi.
3. Terdapat peningkatan efektifitas komunikasi antarpribadi siswa sebelum dan setelah mendapatkan layanan konseling kelompok. Siswa rata-rata mengalami peningkatan efektivitas komunikasi antarpribadi yang semula rendah menjadi tinggi setelah mengikuti konseling kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi antarpribadi dapat ditingkatkan dengan konseling kelompok.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dalam meningkatkan efektivitas komunikasi antarpribadi siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Salak kabupaten Pakpak Bharat T.A 2014/2015”, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk Siswa
 - a. Diharapkan siswa lebih serius dalam mengikuti layanan–layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan–permasalahan sosial terutama dalam efektivitas komunikasi antarpribadi siswa.
 - b. Disarankan untuk mengaplikasikan apa yang diperoleh dan mengembangkan kemampuan komunikasi antarpribadi agar menjadi lebih baik melalui pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling yang tersedia di sekolah.
2. Untuk Guru Bk
 - a. Diharapkan meningkatkan pelayanan khususnya dalam hal ini mengenai konseling kelompok, perlu diupayakan adanya tenaga konselor (Guru Bk) yang memahami masalah siswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan konseling kelompok dengan pendekatan tertentu. Selain itu juga diharapkan melibatkan orang tua dalam pembinaan atau mengontrol kondisi siswa.